

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan analisis data yang berbentuk *numerik* atau angka. Tujuannya untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur.⁷²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman KM. 3,5, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, 20 Ilir D. III Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

C. Objek Penelitian

Objek untuk penelitian adalah nasabah yang menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

⁷²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 1

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek didalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki tabungan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang data tahun 2020 sebanyak 7.623 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut.⁷⁴ Bila sangat banyak populasi dan seorang peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara sengaja, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.

⁷³Sumanto, “*Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hlm 159

⁷⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus *Hair, et al.* Rumus *Hair* di gunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5-10 kali variabel yang dianalisa atau indikator.⁷⁵ Indikator dari penulis berjumlah 14, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 14 \times 5 \\ &= 70 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 70 responden yang berasal dari Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau

⁷⁵ Muhamad Risqon Muttaqin. Skripsi. *Pengaruh Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Word Of Mouth Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Pelanggan*. Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

bidang yang akan diteliti, diberikan kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun tidak langsung⁷⁶.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya pertanyaan yang dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan memberikan jawabannya saja. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2. Tidak Setuju diberi skor 2
3. Netral diberi skor 3
4. Setuju diberi skor 4
5. Sangat Setuju diberi skor 5

Semakin besar nilai yang diberikan oleh responden, maka akan menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Kuesioner pada penelitian ini akan ditujukan kepada nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

⁷⁶Helen Sabera Adib, "*Metodologi Penelitian*", (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm. 37

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen⁷⁷. Variabel independen pada penelitian ini yaitu sistem bagi hasil (*profit sharing*) (X1), pendapatan (*income*) (X2), dan religiusitas nasabah (X3).

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas⁷⁸. Variabel devenden dalam penelitian ini adalah keputusan menabung (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus.

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 86

⁷⁸ Wiratna Sujarweni, “*Metodelogi penelitian-bisnis dan ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka baru pree, 2015), hlm. 86.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sistem Bagi Hasil (<i>Profit Sharing</i>) (X1)	Sistem bagi hasil adalah bentuk pembagian keuntungan yang diperoleh nasabah sebagai pemilik modal dengan bank sebagai pengelola modal yang disimpan nasabah pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.	a. Kerjasama b. Perjanjian c. <i>Profit Sharing (nisbah)</i> d. Tepat waktu (<i>On Time</i>)	Likert
Pendapatan (<i>Income</i>) (X2)	Pendapatan adalah suatu penghasilan nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang siap untuk di konsumsi.	1. Gaji 2. Usaha sendiri 3. Hasil investasi	Likert
Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah tingkat keimanan yang ada pada diri masing-masing nasabah bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang dalam melakukan suatu kegiatan sesuai dengan ajaran agamanya.	1. Dimensi Keyakinan (Ideologis) 2. Dimesnsi Praktek Agama (Ritualistik) 3. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual). 4. Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)	Likert
Keputusan Menabung (Y)	Keputusan menabung adalah nasabah memutuskan untuk menggunakan produk tabungan pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.	1. Pengenalan kebutuhan. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif.	Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

H. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat⁷⁹. Pengujian ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisoner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk

⁷⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*“, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 121

pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut Sekaram, reliabilitas kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁸⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one sample kolmogrov smirnov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, nilai dinyatakan berdistribusi normalitas jika K hitung $< K$ tabel dan nilai Sig $> \alpha$ ⁸¹. Data dikatakan normal jika nilai

⁸⁰ Duwi Priyatno, "Spss 2 Pengolahan Data Terpraktis", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm 64

⁸¹ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS", (Yoyakarta: Cv Andi Offset, 2011), hlm. 75.

signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Salah satu variabel dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.⁸²

Dalam pengujian ini dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai sig $< 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.

Uji multikolinieritas dapat dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas

⁸²*Ibid*, hlm. 109.

terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier⁸³.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual serta pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pada uji *glejser* nilai residual absolut diregresi dengan variabel *independent*. Jika variabel *independent*. Signifikan secara statistik mempengaruhi variabel *dependent*. Maka terdapat indikasi terjadi heteroskedasitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SPRED.

Ada beberapa metode pengujian heteroskedasitas yang biasa digunakan diantaranya yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel *independent* dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel *independent* dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.⁸⁴

Regresikan antara variabel *independent* dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel *independent* dengan

⁸³ *Ibid*, hlm. 80.

⁸⁴ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), hlm. 113.

absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.⁸⁵

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel dependen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.⁸⁶ pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

X₁ = Sistem Bagi Hasil

X₂ = Pendapatan

X₃ = Religiusitas

a = Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂b₃ = Koefisien garis variabel X

e = *error*/ variabel pengganggu

⁸⁵*Ibid*, hlm. 113.

⁸⁶*Ibid*, hlm. 121

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat⁸⁷.

Dalam penelitian ini uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu Sistem bagi Hasil (X_1), Pendapatan (X_2), dan Religiusitas (X_3) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap dependen yaitu Keputusan Menabung (Y) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

⁸⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Selamba Empat, 2011), hlm. 138

b. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel independen.⁸⁸

Dalam penelitian ini uji F (simultan) digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu, Sistem Bagi Hasil (X_1), Pendapatan (X_2), dan Religiusitas (X_3) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap dependen yaitu Keputusan Menabung (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali ($=0\%$) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (*interval*) 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

⁸⁸*Ibid*, hlm. 138.

Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari skor R^2 atau adjusted R square. Nilai adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.⁸⁹

⁸⁹ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), hlm. 160.